

Analisis Kesehatan Keuangan dari Aspek Likuiditas pada Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kupang

Marlis E. Lassa

Program Studi S1 Terapan Manajemen Perusahaan, Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Kupang

Email: marlisebrinalassa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *current ratio* dan *cash ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank tahun 2015-2017. Hasil, pada *loan to deposit ratio* menunjukkan kesehatan keuangan yang berada dalam keadaan cukup sehat, yakni tahun 2016 persentasenya sebesar 92,77%, tahun 2017 sebesar 90,70% dan tahun 2018 sebesar 90,75%. Untuk hasil penilaian rasio lancar berada dalam kondisi cukup baik untuk tiga tahun terakhir, yakni rasio lancar pada tahun 2016 sebesar 110,50%, tahun 2017 sebesar 107,64% dan tahun 2018 sebesar 109,59%. Untuk rasio kas tiga tahun terakhir, yakni di tahun 2016 menunjukkan persentase sebesar 4,65%, tahun 2017 sebesar 6,81% dan di tahun 2018 menunjukkan kondisi sebesar 4,21%, maka keadaan rasio kas dikatakan berada dalam kondisi yang kurang baik.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, Current Ratio, Cash Ratio*

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial health in terms of the liquidity aspects of PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kupang. The method applied in the current study is Loan to Deposit Ratio, current ratio and cash ratio. The data used in this study was the bank financial statements of 2015-2017. The results have shown that the loan to deposit ratio is in a fairly healthy condition in 2016 that percentage 92.77%, in 2017 that percentage 90.70%, and in the year 2018 that percentage 90.75%. For the results of the current ratio is stated in reasonably good condition for the last three years, namely 110.50% in 2016, 107.64% in 2017, and 109, 59% in 2018. For the cash ratio, in the three years, the percentage was 4.65% in 2016, 6.81% in 2017, and 4.21% in 2018. Therefore, the state of the cash ratio concluded to be in unfavourable conditions.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Current Ratio, Cash Ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaan utamanya dalam bentuk aset keuangan, untuk mencari profit. Bank pada umumnya adalah badan usaha yang wujudnya untuk memenuhi keperluan banyak orang dengan cara memberikan kredit/pinjaman. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak orang.

Menurut Kasmir (2009:110), perkembangan kinerja bank selalu dipantau oleh berbagai kebijakan Bank Indonesia, termasuk proses pelaporan kinerja keuangan dalam bentuk laporan-laporan keuangan yang akan dianalisis, dalam rangka pengambilan keputusan untuk mengelola laporan keuangan bagi bank. Dengan adanya laporan keuangan yang terperinci, bank dibantu untuk mengetahui kinerja keuangan apakah berada dalam kondisi yang sehat (*likuid*) atau sebaliknya. Kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank dan pihak lainnya. Kondisi keuangan bank tersebut dapat digunakan oleh pihak yang bersangkutan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Prinsip kehati-hatian (*prudent banking principle*) adalah suatu asas atau prinsip yang menyatakan bahwa bank dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya wajib bersikap hati-hati (*prudent*) dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan bagi pihak bank, hal ini disebutkan dalam Undang-undang pasal 2 Nomor 10 Tahun 1998.

Dalam prakteknya, tidak jarang bank mengalami hal sebaliknya, yaitu kelebihan dana tunai dan dana yang segera dapat dicairkan melimpah. Kejadian ini bagi bank juga kurang baik, karena ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Penyebab utama kejadian kekuarangan dana bagi pihak bank untuk membayar kewajiban-kewajibannya tersebut sebenarnya akibat kelalaian manajemen perbankan dalam menjalankan usahanya. Sebab lainnya adalah pihak manajemen perbankan tidak menghitung resiko rasio keuangannya.

Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan bank untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Likuiditas juga menggambarkan tingkat kemampuan sebuah bank dalam memenuhi permintaan / penarikan oleh para penyimpan dana. Dengan dilakukannya analisis rasio likuiditas terhadap perbankan maka akan diketahui gambaran performa bank. Bank disebut likuid, apabila bank tersebut memiliki kemampuan menyediakan uang tunai atau alat-alat pembayaran lainnya yang cukup, baik dari sumber-sumber lain dengan biaya rendah dan tidak menimbulkan kerugian bagi bank. Likuiditas suatu bank mempunyai peran penting dalam keberhasilan pengelolaan bank, likuiditas

sangat diperlukan antara lain untuk keperluan pemenuhan aturan atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank sentral, penarikan dana oleh deposan jika sewaktu-waktu diperlukan, penarikan dana oleh debitur dan pembiayaan kewajiban bank pada saat jatuh tempo.

Kasmir (2008:200) menyatakan bahwa likuiditas juga merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kondisi kesehatan bank, sebab dengan kondisi bank yang baik, maka bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar kembali penarikan simpanan, giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasi), maka bank tersebut dianggap berada dalam kondisi sehat atau *likuid*. Pentingnya penilaian kesehatan bank merupakan tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah sesuai dilakukan berdasarkan ketentuan perbankan yang berlaku.

PT. BPT Tanaoba Lais Manekat Kupang merupakan bank perkreditan rakyat yang juga menjalankan fungsi-fungsi utama perbankan, seperti menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan, tabungan, giro maupun deposit berjangka dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Adapun gambaran umum data keuangan PT. BPR TLM Kupang yang berhubungan dengan likuiditas perbankan, Loan to deposit ratio, Current ratio dan Cash ratio dapat dilihat seperti pada **tabel 1** di bawah ini.

Tabel 1. Data Keuangan PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Kredit yang diberikan	Rp 172.414.915.769	Rp 188.474.824.846	Rp 194.182.342.850
Dana pihak ketiga	Rp 165.435.944.524	Rp 185.520.000.146	Rp 189.981.504.272
Modal inti	Rp 20.404.342.797	Rp 22.264.335.548	Rp 23.977.307.837
Aktiva Lancar	Rp 190.108.507.463	Rp 206.309.979.113	Rp 213.106.646.859
Hutang Lancar	Rp 172.043.365.234	Rp 191.674.198.822	Rp 194.450.439.926
Kas + Setara kas	Rp 8.008.019.638	Rp 13.048.556.103	Rp 8.179.256.887

Sumber: Data Keuangan PT. BPR TLM Kupang

Berdasarkan uraian data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesehatan Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Pada PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesehatan keuangan PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang ditinjau dari aspek likuiditasnya. Sementara itu, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas pada PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang-NTT. Penelitian ini memberikan manfaat kepada:

a. Penulis:

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas. Selain itu penulis juga dapat

- membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan penerapan keadaan yang sebenarnya.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk dijadikan bahan masukan demi kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam penilaian kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas.
 - c. Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

- a. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka. Dalam hal ini data diperoleh dari laporan neraca pada PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang.
- b. Data kualitatif adalah data dalam bentuk penjelasan atau keterangan-keterangan penting yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yaitu informasi penelitian mengenai gambaran umum PT. BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang, struktur, uraian tugas serta buku-buku yang menjadi literatur yang dapat membantu proses penelitian.

Sementara itu, sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder

- a. Data Primer merupakan data-data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi langsung di tempat penelitian.
- b. Data Sekunder merupakan data-data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang dijadikan literatur yang mendukung data-data penelitian secara keseluruhan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan likuiditas perbankan yang menjadi fokus penelitian.
- c. Studi dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau arsip-arsip dari lokasi penelitian yang bersangkutan, maupun buku-buku yang berkaitan dengan keperluan penelitian dalam hal ini laporan keuangan PT. BPT TLM Kupang pada tahun 2016-2018.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendahuluan dan analisis lanjutan.

a. Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data laporan keuangan neraca dari PT. BPR TLM Kupang, maka pada teknik ini digunakan teknik analisis kuantitatif, dimana data keuangan selama 3 tahun terakhir dihitung atau dianalisa dalam bentuk persentase untuk masing-masing komponen data keuangan.

b. Analisis Lanjutan

Dalam teknik analisis lanjutan peneliti menggunakan rumus likuiditas bank yakni, *Loan to deposit ratio* yang dikemukakan oleh Pandia (2012:119) dan rumus likuiditas menurut Kasmir (2012:133) yaitu:

- a) *Loan to Deposit Ratio*
- b) *Current Ratio*
- c) *Cash Ratio*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Tanaoba Lais Mnakeat (TLM) didirikan oleh Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) bulan Januari 1995 sebagai organisasi non pemerintah. TLM didirikan untuk membantu masyarakat local melalui penyediaan layanan usaha dan layanan lain yang berhubungan dengan pengembangan usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Provinsi ini memiliki angka statistic social dan ekonomi yang cukup rendah dari 33 provinsi lain di Indonesia. Tujuan TLM adalah untuk untuk menjalankan operasi yang terintegritas yang dapat menyediakan layanan yang luas untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat NTT yang hidup dalam kemiskinan.

Berdasarkan data laporan keuangan neraca PT. BPR TLM Kupang tahun 2016-2018, maka pada analisis pendahuluan yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif, dimana data keuangan selama 3 tahun terakhir dihitung atau dianalisa ke dalam persentase untuk masing-masing komponen data keuangan. Untuk hasil persentase 3 tahun terakhir yakni hasil *Loan to deposit ratio* pada tahun 2016 sebesar 92,77%, tahun 2017 sebesar 90,70% dan tahun 2018 sebesar 90,77%, untuk rata-rata persentase *loan to deposit ratio* selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 91,41%, keadaan ini menunjukkan kondisi kesehatan perbankan yang berada dalam keadaan cukup sehat sesuai standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya untuk hasil *current ratio* pada tahun 2016 persentasenya sebesar 110,50%, tahun 2017 sebesar 107,64% dan hasil persentase di tahun 2018 sebesar 103,53%, untuk hasil rata-rata persentasenya selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 109,24% dan dikategorikan dalam kriteria cukup baik, dan yang terakhir untuk hasil *cash ratio* persentasenya pada tahun 2016 sebesar 4,65, tahun 2017 sebesar 6,81% dan tahun 2018 sebesar 4,21%, untuk hasil persentase rata-rata selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 5,22% yang dikategorikan dalam kriteria cukup baik.

Analisis Lanjutan

a. *Loan to deposit ratio*

Merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga} + \text{Modal inti}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio*

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Merupakan kemampuan bank untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendeknya. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Current Ratio* dan *Cash Ratio*

Keterangan	2016	2017	2018	Rerata	Standar
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	92,77%	90,70%	90,75%	91,41%	Cukup Sehat
<i>Current Ratio</i>	110,50%	107,64%	103,53%	109,24%	Cukup Baik
<i>Cash Ratio</i>	4,65%	6,81%	4,21%	5,22%	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil persentase 3 tahun terakhir yakni hasil *Loan to deposit ratio* pada tahun 2016 sebesar 92,77%, tahun 2017 sebesar 90,70% dan tahun 2018 sebesar 90,77%, untuk rata-rata persentase *loan to deposit ratio* selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 91,41%, keadaan ini menunjukkan kondisi kesehatan perbankan yang berada dalam keadaan cukup sehat sesuai standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya untuk hasil *current ratio* pada tahun 2016 persentasenya sebesar 110,50%, tahun 2017 sebesar 107,64% dan hasil persentase di tahun 2018 sebesar 103,53%, untuk hasil rata-rata persentasenya selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 109,24% dan dikategorikan dalam kriteria cukup baik, dan yang terakhir untuk hasil *cash ratio* persentasenya pada tahun 2016 sebesar 4,65%, tahun 2017 sebesar 6,81% dan tahun 2018 sebesar 4,21%, untuk hasil persentase rata-rata selama 3 tahun terakhir yakni sebesar 5,22% yang dikategorikan dalam kriteria cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas pada PT. BPR TLM Kupang tahun 2016-2018 yang dilihat dari rasio Loan to deposit ratio (LDR) berada dalam kriteria cukup sehat, yakni hasil perhitungan pada tahun 2016 sebesar 92,77%, tahun 2017 sebesar 90,70% dan tahun 2018 sebesar 90,75%. Melalui hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. BPR TLM Kupang mempunyai aspek likuiditas yang cukup sehat sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
2. Analisis kesehatan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas pada PT. BPR TLM Kupang tahun 2016-2018 yang dilihat dari rasio lancar dan rasio kas. Hasil rasio lancar berada dalam keadaan yang cukup baik yakni hasil pada tahun 2016 sebesar 110,50%, tahun 2017 sebesar 107,64% dan tahun 2018 sebesar 103,53%, hasil tersebut berada di bawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan dan untuk hasil rasio kas berada dalam keadaan yang cukup baik juga yakni pada tahun 2016 persentasenya sebesar 4,65%, tahun 2017 sebesar 6,81% dan tahun 2018 sebesar 4,21%. Hasil tersebut berada di bawah rata-rata standar industri.

Saran

Beberapa saran dari peneliti bagi pihak manajemen BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang antara lain:

1. Meningkatkan kualitas asset lancar dengan meningkatkan jumlah aktiva lancar dan jumlah modal inti yang disetor pada bank, sehingga dapat memperoleh hasil yang sehat/sangat sehat dalam penilaian *loan to deposit ratio*.
2. Meningkatkan keefektifan dalam mengatur kualitas asset bank dalam hal ini jumlah aktiva lancar perlu ditingkatkan lagi agar dapat mengimbangi jumlah hutang lancar dan kas/setara kas untuk dapat memperoleh hasil yang baik.
3. Menurunkan jumlah penempatan asset pada bank lain guna meningkatkan kualitas asset lancar secara keseluruhan, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
4. Meningkatkan kualitas asset lancar untuk dapat mengimbangi kas, setara kas maupun jumlah dana pihak ketiga. Perbaikan sangat diperlukan pada aspek likuiditas bank, dimana manajemen bank perlu meningkatkan kualitas modal bank dan simpanan oleh nasabah agar bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (1988). UU No. 10 Tahun 1998 tentang peraruran perbankan. Jakarta
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Kesehatan Bank. www.bi.go.id 31 Mei
- Budisantoso, Totok dan Triandaru, S. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairuddin, I. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Bhayangkara.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghali Indonesia
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Weston, J.F., Eugene. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Munadrajad. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.